

Halaqah – 02 Bekal Perjalanan Menuju Negeri Akhirat

Bekal Perjalanan Menuju Akhirat
Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir | Halaqah 2

BIMBINGAN ISLAM

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى
**Berebekallah, dan sesungguhnya
sebaik-baik bekal adalah ketakwaan**
(Al-Baqarah 197)

Perjalanan menuju negeri akhirat, adalah perjalanan yang sangat panjang. Seorang hamba membutuhkan bekal yang cukup agar sampai ke dalam surga Allah Subhānahu wa Ta'āla dengan selamat. Bekal tersebut adalah taqwa - Ustadz Abdullah Roy MA-

Share yuk...

www.bimbinganislam.com 0822.2621.5000 TausyiahBimbinganIslam

- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
- [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-2 dari Silsilah yang ke 5 Beriman Kepada Hari Akhir adalah “Bekal Perjalanan Menuju Negeri Akhirat”

Perjalanan menuju negeri akhirat adalah perjalanan yang sangat panjang. Seorang hamba membutuhkan bekal yang cukup agar sampai ke dalam surga Allah سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى دَعْوَانَا dengan selamat. Bekal tersebut adalah takwa kepada Allah ﷻ. Allah ﷻ

berfirman :

وَتَزَوَّدُوا ° فَإِنِ خَیَّرَ لَکُمُ الْزَّادَ
لَتَّخَذُوا حَتَّىٰ تُؤْتُوا

“Dan hendaklah kalian berbekal, maka sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah ketakwaan.” (Al-Baqarah : 197)

Bertakwa kepada Allah adalah melaksanakan perintah Allah berdasarkan dalil yang shahih dengan niat mengharap pahala dari Allah سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ Orang yang berbahagia kelak adalah orang yang bersabar di dunia ini dan istiqomah untuk mengumpulkan bekal yang cukup bagi perjalanan yang sangat panjang tersebut.

Mereka-lah orang-orang yang tidak akan takut dengan apa yang akan mereka hadapi dan mereka tidak akan bersedih dengan apa yang sudah mereka tinggalkan. Allah ﷻ berfirman

إِنِ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا لَنَنصُرَنَّكَ لَٰكِنَّا أَكْثَرُ أَعْيُنًا
وَلَا نَعْلَمُ بِالسَّاتِطِينَ فِي آفَاقِ السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لَٰكِنَّا
أَعْمٰیءٌ وَمَا نَعْلَمُ بِالسَّاعِيَاتِ بِأَعْيُنِنَا ۗ سُبْحٰنَكَ اللَّهُمَّ
تَعَٰلَىٰ عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ
بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan Rabb kami adalah Allah kemudian mereka beristiqomah, maka tidak ada ketakutan atas mereka, dan mereka tidak akan bersedih.” (Al-Ahqaf : 13)

Dan orang yang celaka di akhirat adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya ketika di dunia dan dia lalai dengan hari pembalasan. Allah سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ

إِنِ السَّاعِيَاتُ بِأَعْيُنِنَا ۗ سُبْحٰنَكَ اللَّهُمَّ تَعَٰلَىٰ
عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ
بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ

“Sesungguhnya mereka mencintai kehidupan dunia dan meninggalkan hari yang berat yang ada di belakang mereka”. (Al-Insan : 27)

Semoga Allah سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذُنُوبُنَا وَأَنجِرْنَا لِقَابِكَ يَوْمَ يَكْفُلُ الْأَلْمَامُ بِذُنُوبِهِمْ وَإِنَّا لَنَنصِرُكَ وَالْقَائِلُونَ memasukkan kita ke dalam

golongan orang-orang yang bertakwa.

Itulah halaqah yang kita sampaikan hari ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته